

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang lebih banyak berpusat ke pencarian data di lapangan, adapun fokus pencarian data di lapangan dalam skripsi ini adalah nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam tradisi membuat bubur Asura di kelurahan Banua Anyar kecamatan Banjarmasin Timur.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu situasi sosial tersebut. Pada skripsi ini, peneliti menempatkan dirinya dalam masyarakat Banua Anyar, peneliti secara langsung terlibat dalam pelaksanaan tradisi membuat bubur Asura yang dilaksanakan masyarakat di kelurahan Banua Anyar serta mewawancarai masyarakat yang terlibat baik secara langsung ataupun tidak langsung untuk mendapatkan jawaban terhadap permasalahan yang peneliti coba pecahkan.

Penentuan subjek penelitian pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, maksudnya sumber data dalam penelitian ini dipilih dengan suatu pertimbangan dan tujuan tertentu guna mendapatkan jawaban spesifik yang

terfokus dalam permasalahan penelitian; selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari tahapan-tahapan sebelumnya, peneliti juga menetapkan narasumber lainnya sebagai pertimbangan untuk melengkapi data, kegiatan seperti ini menurut Lincoln dan Guba dikutip dalam Sugiono (2015:335) dinamakan *serial selection of sample units*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi (Triangulasi), setelah data yang dikumpulkan sudah terasa cukup maka selanjutnya peneliti akan menanalisis data tersebut secara deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan permasalahan berdasarkan penafsiran dan argumentasi yang objektif dan logis dan selanjutnya ditarik simpulan yang didasarkan pada hasil penelitian yang kemudian disajikan dalam bentuk narasi.<sup>1</sup>

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek**

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menjadi pelaku kegiatan tradisi membuat bubur Asura di Kelurahan Banua Anyar, Kecamatan Banjarmasin Timur.

### **2. Objek**

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam tradisi membuat bubur Asura yang dilaksanakan di Kelurahan Banua Anyar, Kecamatan Banjarmasin Timur.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 335.

### C. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam tradisi membuat bubur Asura yang berisi tentang kejadian nyata atau fakta-fakta yang bersumber dari temuan-temuan peneliti di lapangan, dengan rincian sebagai berikut:

#### 1. Data pokok

Data pokok atau data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Adapun data pokok dalam penelitian ini adalah.

- a. Nilai-nilai pendidikan Islam (di bidang Aqidah, Ibadah, serta Akhlak) dalam tradisi bubur asura yang dilaksanakan di Kelurahan Banua Anyar, Kecamatan Banjarmasin Timur.
- b. Manfaat pelaksanaan tradisi membuat bubur Asura yang dilaksanakan di kelurahan Banua Anyar, Kecamatan Banjarmasin Timur.
- c. Tujuan pelaksanaan tradisi membuat bubur Asura yang dilaksanakan di kelurahan Banua Anyar, Kecamatan Banjarmasin Timur.
- d. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan tradisi membuat bubur Asura yang dilaksanakan di Kelurahan Banua Anyar, Kecamatan Banjarmasin Timur.

#### 2. Data penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data meliputi gambaran lokasi umum baik dari segi geografis dan demografis.

### 3. Sumber data

- a. Narasumber Utama, yaitu tokoh agama dan masyarakat di Kelurahan Banua Anyar, Kecamatan Banjarmasin Timur
- b. Narasumber Tambahan, yaitu masyarakat Banua Anyar yang melaksanakan tradisi membuat bubur Asura yang dilaksanakan di Kelurahan Banua Anyar, Kecamatan Banjarmasin Timur.
- c. Dokumen, yaitu seluruh catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, diantaranya adalah:

##### 1. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Metode merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian dalam lingkungan atau ruang, waktu, dan keadaan tertentu. Tetapi tidak semua perlu diamati oleh, hanya hal-hal yang terkait atau sangat relevan dengan data yang dibutuhkan.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Cet I, h. 165.

Dalam penelitian ini hal yang diobservasi peneliti adalah kegiatan tradisi membuat bubur Asura di kelurahan Banua Anyar untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat di dalamnya.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>3</sup>

Adapun subjek penelitian dalam wawancara ini adalah masyarakat Banua Anyar yang melakukan kegiatan membuat bubur Asura serta tokoh-tokoh agama ataupun masyarakat di Kelurahan Banua Anyar, melalui wawancara ini peneliti berharap mampu mendapatkan informasi-informasi penting dan relevan mengenai tradisi membuat bubur Asura di Kelurahan Banua Anyar

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film (berbeda dari dari catatan), berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan, dan digulirkan dalam penelitian, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang lebih rinci dan mencakup segala keperluan data yang diteliti, sebagai informasi tambahan dalam sumber data utamanya.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 137.

<sup>4</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), h. 146.

Adapun dalam penelitian ini, dokumen yang dimaksud adalah dokumen-dokumen yang dapat menjadi pelengkap dari penelitian ini baik tentang tradisi membuat bubur Asura ataupun dokumen yang berkaitan dengan tempat penelitian.

Untuk lebih memperjelas sumber data dan dan pengumpulan data pada penelitian ini dapat dilihat pada table di bawah ini:

**Tabel I**  
**Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data (TPD)**

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data Pokok</p> <p>a. Nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi membuat bubur Asura yang dilaksanakan di Kelurahan Banua Anyar, Kecamatan Banjarmasin Timur.</p> <p>b. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan tradisi membuat bubur Asura yang dilaksanakan di Kelurahan Banua Anyar, Kecamatan Banjarmasin Timur.</p>	<p>Tokoh Masyarakat serta Masyarakat yang melaksanakan tradisi Membuat bubur Asura di Kelurahan Banua Anyar, Kecamatan Banjarmasin Timur</p>	<p>Observasi, Wawancara, Dokumentasi</p>
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>c. Manfaat pelaksanaan tradisi membuat bubur Asura yang dilaksanakan di kelurahan Banua Anyar, Kecamatan Banjarmasin Timur.</p> <p>d. Tujuan pelaksanaan tradisi membuat bubur Asura yang dilaksanakan di kelurahan Banua Anyar, Kecamatan Banjarmasin Timur.</p> <p>e. Asal-usul tradisi membuat bubur Asura menurut tokoh Agama/Masyarakat di Banua Anyar</p>	<p>Tokoh Masyarakat serta Masyarakat yang melaksanakan tradisi Membuat bubur Asura di Kelurahan Banua Anyar, Kecamatan Banjarmasin Timur</p>	<p>Observasi, Wawancara, Dokumentasi</p>

3.	Gambaran umum lokasi penelitian meliputi: a. Sejarah kelurahan b. Letak geografis c. Sarana dan Prasarana d. Demografi	Kantor Kelurahan Banua Anyar	Wawancara, Dokumentasi dan Obsevasi
----	--	---------------------------------	---

### E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Sebelum dilapangan, peneliti terlebih dahulu menentukan fokus penelitiannya berdasarkan data-data yang sebelumnya ia temukan. Setelah menentukan fokus penelitiannya, peneliti mulai melaksanakan pengumpulan data sembari terus menganalisis situasi sosialnya. Setelah melewati beberapa tahap tadi. Selanjutnya peneliti menarik kesimpulan.

#### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini ditempuh dalam beberapa tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. *Data Reduction* (reduksi data), Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Melalui proses reduksi data, data yang diperoleh akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah pengumpulan data.
- b. *Data Display* (penyajian data), setelah data melalui proses reduksi maka selanjutnya data tadi disajikan dalam bentuk naratif sehingga

fenomena sosial yang bersifat kompleks dan dinamis tadi semakin mudah untuk dipahami.

- c. *Conclusion Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi data), verifikasi data adalah tahap terakhir dalam suatu penelitian kualitatif, pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari bukti-bukti yang telah peneliti temukan di lapangan dan diolah pada tahap sebelumnya, sehingga diharapkan menghasilkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

## 2. Analisis data

Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan permasalahan berdasarkan penafsiran dan argumentasi yang objektif dan logis. Selanjutnya ditarik sebuah simpulan yang didasarkan pada hasil penelitian yang kemudian disajikan dalam bentuk narasi.

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini, ada beberapa prosedur yang harus dilalui, diantaranya:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan awal kelokasi penelitian;
  - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing;
  - c. Membuat desain proposal penelitian;
  - d. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi;

- e. Memperbaiki proposal yang telah dikoreksi oleh dosen pembimbing;
  - f. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap persiapan
- a. Mengadakan seminar proposal;
  - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar;
  - c. Memohon surat riset dari Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk kelancaran pelaksanaan penelitian;
  - d. Membuat pedoman wawancara dan observasi;
  - e. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Melaksanakan pengumpulan data;
  - b. Mengumpulkan data dari proses-proses pengumpulan data;
  - c. Mengolah dan melakukan analisis data
  - d. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing I dan II mengenai skripsi yang telah selesai dibuat;
  - e. Memperbaiki naskah skripsi sesuai dengan koreksi yang telah diberikan dosen pembimbing.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian kemudian mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui, kemudian diperbanyak dan selanjutnya diajakukan kesidang munaqasyah untuk diuji dan dipertahankan kebenarannya.